

PENGUNAAN ALAT MEDIS YANG AMAN

INFUS PUMP



“
Infus Pump adalah alat kesehatan yang digunakan untuk mengatur tetesan infuse dalam jangka waktu yang diharapkan
”

Cara pemakaian Infus Pump

- 01 Petugas akan memberikan penjelasan tentang pemasangan infuse pump
- 02 Petugas memasang infuse pump di tiang infuse dan menyambungkan dengan kabel listrik
- 03 Kemudian petugas akan memasukkan slang infuse ke dalam infuse pump lalu mengatur jumlah cairan yang dibutuhkan serta waktu cairan tersebut akan habis lalu menjalankan alat tersebut.
- 04 Perawat akan menjelaskan tanda-tanda alarm yang ada di infuse tersebut.
- 05 Alat akan dilepas setelah ada instruksi penghentian infus

Infus Pump yang AMAN di gunakan

- a Tampilan angka sesuai dengan yang di atur
- b Tampilan Angka jumlah cairan yang masuk berubah tiap jam
- c Alarm berfungsi dengan baik
- d Dilakukan pengecekan dan pemeliharaan alat setiap hari
- e Ada bukti alat di kalibrasi setiap tahun
- f Kabel listrik tidak rusak/bolong dan berfungsi

Yang harus DIPERHATIKAN bila terpasang Infus Pump

1. Pasien dan Keluarga membantu menjaga agar infuse pump tidak JATUH
2. Dilarang menekan tombol – tombol tanpa sepengetahuan perawat
3. Hubungi (membunyikan bell) perawat bila salah satu tanda alarm berbunyi.
4. Lepas infuse pump bila pasien ingin berjalan – jalan

Tujuan pemasangan Infus Pump

Agar jumlah cairan infuse yang masuk sesuai yang dibutuhkan pasien.



PENGUNAAN ALAT MEDIS YANG AMAN

MONITOR CRITICARE



“ Monitor Criticare adalah alat kesehatan yang digunakan untuk memantau Tekanan Darah, Denyut Jantung, Pernafasan, Grafik kerja jantung, dan Kadar Oksigen dalam darah ”

Cara pemakaian Monitor Criticare

1. Petugas menjelaskan tentang tujuan pemasangan Monitor
2. Petugas memasang kabel pemeriksaan sesuai dengan fungsi
3. Pasien yang akan menggunakan monitordi pasang alat penghubung (elektroda) jantung
4. Kabel – kabel yang terhubung ke monitor di pasangkan ke pasien
5. Petugas menyalakan monitor dan mengatur identitas pasien serta mengobservasi tampilan yang keluar di monitor.

Monitor Criticare yang AMAN di gunakan

1. Tombol dan tampilan layar berfungsi baik dan sesuai
2. Gambaran tampilan dilayar tampak baik
3. Dilakukan pengecekan dan pemeliharaan alat setiap hari
4. Ada bukti kalibrasi setiap tahun
5. Kabel listrik alat tidak rusak/bolong dan berfungsi

Yang harus DIPERHATIKAN bila terpasang Monitor Criticare

1. Pasien dan keluarga membantu menjaga agar alat tidak jatuh
2. Dilarang menekan tombol pada monitor tanpa sepengetahuan petugas
3. Selama menggunakan Monitor, penderita membatasi gerak/aktivitas (bedrest)

Tujuan pemasangan Monitor Criticare

1. Memantau tanda – tanda vital secara berkala
2. Mengetahui ada tidaknya perubahan kondisi kesehatan pasien



PENGUNAAN ALAT MEDIS YANG AMAN

SYRINGE PUMP



“

Syringe Pump adalah alat kesehatan yang digunakan untuk mengatur pemberian obat/transfuse/cairan pekat

”

Cara pemakaian Syringe Pump

1. Petugas memberikan penjelasan tentang tujuan pemasangan Syringe Pump
2. Petugas memasang Syringe pump di tiang infuse dan menyambungkan kabel listriknya
3. Petugas akan memasang obat/darah (tranfusi)/cairan pekat pada alat, lalu mengatur jumlah cairan yang masuk setiap menitnya.
4. Petugas akan menjelaskan tanda –tanda alarm pada syringe pump
5. Alat akan dilepas setelah obat/darah/cairan pekat habis

Syringe Pump yang AMAN di gunakan

1. Tombol dan tampilan layar sesuai dan berfungsi
2. Cairan yang masuk sesuai dan muncul ditampilan alat
3. Pendorong alat suntik berfungsi baik
4. Dilakukan pengecekan dan pemeliharaan alat setiap hari
5. Ada bukti kalibrasi setiap tahun
6. Kabel listrik alat tidak rusak/bolong dan berfungsi

Yang harus DIPERHATIKAN bila terpasang Syringe Pump

1. Pasien dan Keluarga membantu menjaga agar infuse pump tidak JATUH
2. Dilarang menekan tombol – tombol tanpa sepengetahuan perawat
3. Hubungi (membunyikan bell) perawat bila salah satu tanda alarm berbunyi.
4. Lepas infuse pump bila pasien ingin berjalan – jalan

Tujuan pemasangan Syringe Pump

Agar obat/ tranfusi/ cairan pekat dapat masuk dengan tepat dan sesuai



PENGUNAAN ALAT MEDIS YANG AMAN

VENTILATOR



“

Ventilator Adalah alat bantu nafas untuk memberikan sejumlah oksigen ke pasien sesuai kebutuhannya.

”

Cara pemakaian Ventilator

Pemasangan ventilator sebagai alat terapi oksigen biasanya dilakukan sebagai upaya terakhir setelah cara lain gagal memperbaiki oksigenisasi tubuh. Sebelum pemasangannya didahului dengan pemasangan pipa pernapasan khusus yang dihubungkan dengan ventilator dan telah diatur pola nafasnya sesuai dengan kebutuhan / kondisi pasien. Biasanya pernafasan pasien akan diambil alih oleh ventilator untuk sementara sampai pasien bisa bernafas spontan dengan normal

Ventilator yang AMAN di gunakan

1. Sebagai alat penolong jiwa, pada kasus gagal nafas.
2. Sebagai alat penolong jiwa, pada kasus keracunan CO₂.
3. Dapat mengurangi kerja otot pernafasan.
4. Alat ventilator aman karena dilakukan pemeliharaan secara rutin.

Kemungkinan efek samping / komplikasi pada Ventilator

1. Trauma paru, yaitu terjadinya kebocoran paru dan mengempisnya paru hal ini dapat diatasi dengan pemasangan alat khusus agar paru berfungsi baik.
2. Dapat menyebabkan infeksi paru.
3. Gangguan jantung, yaitu menurunnya tekanan darah, hal ini dapat diatasi dengan mengatur pola nafas pada mesin ventilator.
4. Trauma pada bibir, gusi dan geligi pasien karena proses pemasangan alat ventilator

Resiko bila tidak dilakukan tindakan:

Bila tidak dilakukan pemasangan ventilator, pasien mempunyai resiko perburukan yang semakin besar

